

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah teknik ilmiah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data. Menjadi maksud dari teknik ilmiah berisikan aktivitas penelitian yang disandarkan pada identitas keilmuannya yakni logis, empiris (pengalaman/observasi) dan terstruktur. Logis dalam penelitian ini peneliti melakukan dengan cara yang masuk akal, dimana harus tercapai pada penalaran manusia. Empiris yang dimaksud menggunakan teknik yang dapat diteliti menggunakan indera manusia. Terstruktur disini diartikan dalam kegiatan penelitian menggunakan prosedur tertentu yang masuk akal (Sugiyono 2018, hlm. 2).

Pada penelitian ini variabel yang diteliti merupakan variabel kuantitatif sementara jenis data yang diperlukan adalah data kuantitatif sehingga penelitian ini menggunakan data berupa data kualitatif yang dikuantitatifkan sehingga penelitian ini mempermudah pemerosesan pengolahan data dengan menggunakan skala likert. “Berdasarkan pendapat Sugiyono di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu upaya yang dilakukan dalam penelitian, hal ini untuk mendapatkannya data dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode asosiatif kausal. Dengan menggunakan asosiatif kausal dapat diketahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat menjelaskan gejala, yaitu menguji penggunaan kreativitas guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

“Menurut Sugiyono (2010, hlm. 59), “Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab dan akibat, jadi disini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan sebab akibat

penggunaan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di MA Baabussalaam Bandung.

Data kualitatif dijadikan data kuantitatif menurut Sugiyono (2018, hlm. 7) “Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah yaitu kongkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, sistematis. Metode ini disebut data kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.”

Sedangkan data kuantitatif “menurut Indrawan dan Yaniawati (2017, hlm. 51) menjelaskan sebagai berikut:

Penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungan antar variabel dalam permasalahan yang diterapkan. Hubungan kausalitas adalah hubungan antar variabel dimana perubahan satu variabel menyebabkan perubahan variabel lainnya tanpa adanya variabel atau lebih karena sifat fungsinya, perubahan satu variabel menyebabkan variabel lain berubah.

Penelitian ini menggunakan penelitian survey, “Indrawan dan Yaniawati (2017, hlm. 53) menyatakan “Pendekatan survey merupakan salah satu metode penelitian yang sering digunakan oleh peneliti pemula. Metode ini bertujuan untuk melihat keadaan yang menjadi objek penelitian apa adanya, dengan melihat data dan informasi yang ada dari sample, tanpa memberikan perlakuan (*treatment*) khusus”.

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian pendekatan survey dengan data kuantitatif serta data kualitatif untuk mempermudah pengolahan data peneliti menggunakan skala ordinal dan interval, dengan tingkat eksplanasi asosiatif kausal yang dapat diketahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat menjelaskan gejala yaitu dengan menguji kreativitas guru yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian yang akan dilaksanakan maka menggunakan data kuantitatif karena terdapat dua variabel yaitu variabel indepenen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey. Tujuan

diadakannya penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X MA Baabussalaam Kota Bandung tahun ajaran 2018/2019.

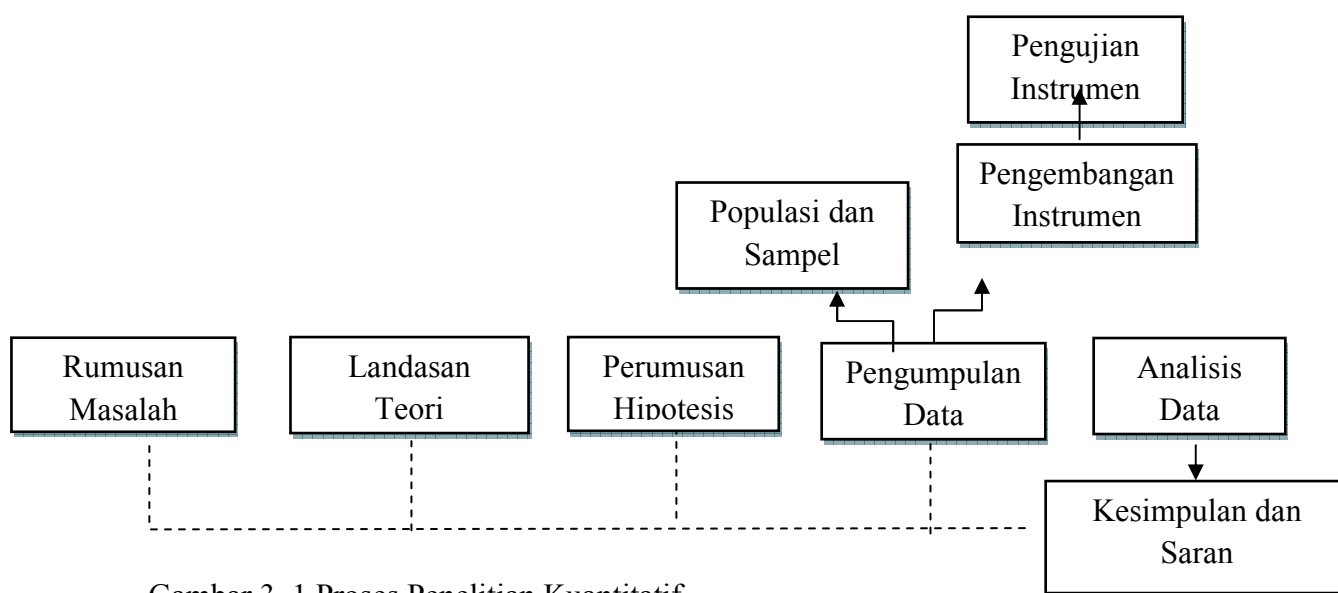
## **B. Desain Penelitian**

Dalam Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah disebutkan bahwa “Desain penelitian ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan kemudian jelaskan secara lebih detail jenis desain spesifik yang digunakan sesuai dengan metode penelitian yang dipilih”.

Sebelum dilakukannya suatu penelitian alangkah baiknya terlebih dahulu membuat suatu perencanaan penelitian agar penelitian dapat terarah, terlebih dahulu peneliti harus menentukan variabel variabel yang akan diteliti dan menentukan operasional variabel hal ini mempermudah dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mengenai kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS MA Babussalaam Bandung. Berikut langkah langkah yang akan dilaksanakan peneliti dalam penelitian ini ialah:

1. Peneliti mengidentifikasi masalah berdasarkan fenomena yang terjadi.
2. Peneliti menentukan identifikasi dan batasan masalah agar dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai apa yang direncanakan
3. Menetapkan batasan masalah dan rumusan masalah, adapun dalam penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa
4. Peneliti mencari teori teori yang relevan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan
5. Untuk mengetahui jawaban terhadap rumusan masalah menggunakan teori yang relevan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. dimana jawaban menggunakan teori disebut dengan hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah kreativitas guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa
6. Peneliti mengumpulkan data populasi dan sampel, dimana dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah siswa kelas X di MA Babussalaam Bandung.

7. Peneliti selanjutnya mengumpulkan data dengan cara menyebarkan angket pada variabel X kreativitas guru dimana dimensi yang digunakan yaitu kemampuan kreativitas guru. Selanjutnya pada variabel Y hasil belajar siswa dimana dimensi yang digunakan yaitu hasil yang dicapai siswa berupa kognitif siswa dalam bentuk nilai. Dimana pada penelitian ini pada indikator aspek kognitifnya melihat hasil Ujian Akhir Semester.
8. Setelah data sudah terkumpul kemudian dilakukannya analisis oleh peneliti. Dimana analisis ini bermanfaat untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang ditetapkan.
9. Peneliti melakukan uji normalitas dan uji hipotesis. Dimana hasil analisis data menggunakan analisis statistik terhadap hasil pengukuran variabel penelitian.
10. Selanjutnya peneliti membahas mengenai hasil penelitian didalamnya berisikan penjelasan yang mendalam terhadap data data yang sudah tersedia.
11. Membuat kesimpulan. Berisikan jawaban mengenai setiap rumusan masalah.



Gambar 3. 1 Proses Penelitian Kuantitatif

Sumber Sugiyono (2018 hlm.30)

Dengan demikian, peneliti merancang proses yang akan dilakukan melalui langkah seperti di bawah ini :

- a. Melakukan identifikasi masalah serta batasi masalah yang akan di teliti, dan selanjutnya masalah tersebut dirumuskan, sehingga tercipta rumusan masalah.
- b. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti menggunakan berbagai macam teori untuk di jadikan landasan dalam penelitian :  
Menurut Munandar (2009, hlm. 43) kreativitas guru dari beberapa indikator dalam mengukur kreativitas, digunakan indikator dari ciri orang kreatif dilihat dari dimensi berpikir kreatif (*aptitude*) dan sikap kreatif (*non aptitude*). Sedangkan hasil belajar Dimiyati dan Mudjiono (2009, hlm. 3) juga menyebutkan “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Dengan demikian maka yang dimaksud dengan hasil belajar adalah output dari proses pembelajaran meliputi segenap ranah psikologis yakni kognitif, afektif dan psikomotorik.
- c. Jawaban sementara dari rumusan masalah yang didukung oleh teori disebut hipotesis. Hipotesis di ajukan untuk membantu peneliti mencari apakah jawaban dari masalah sesuai dengan hipotesis atau tidak.
- d. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis, peneliti melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan pada populasi tertentu, yaitu Siswa kelas X MA Baabussalaam Bandung. Untuk mencari data yang akurat, peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian. Agar instrumen dapat dipercaya, maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Setelah instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan. Instrumen pengumpulan data dapat berupa test dan non test. Untuk instrumen non test dapat menggunakan angket dan observasi.
- e. Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis. Analisis digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis. Dalam penelitian analisis data yg telah terkumpul di proses dengan menggunakan aplikasi.
- f. Membuat kesimpulan dan saran dari hasil data yang telah di proses

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

“Menurut Sugiyono (2018, hlm. 80) menjelaskan mengenai populasi sebagai berikut “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”

Subjek yang dipilih peneliti untuk dilakukannya penelitian merupakan arti dari subjek penelitian, dimana subjek ini berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian yang akan dilakukan peneliti, mencari tahu informasi yang akan melahirkan fakta. Dimana dapat disebut subjek penelitian itu merupakan pihak pihak yang akan menjadi sasaran pengumpulan data. Dengan teknik Non probability sampling, Non probability sampling “menurut Sugiyono (2018, hlm. 87) adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan jenis teknik *Sampling purposive*”, “Menurut Sugiyono (2018, hlm.90) *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling*, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Maka dengan kata lain, unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian. Karna *non probability sampling* digunakan yang jumlah populasi relatif kecil, atau semua anggota populasi dijadikan sampel. Berdasarkan penjelasan diatas, subjek penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada siswa Madrasah Aliyah kelas X di MA Baabussalaam Bandung dengan jumlah 30 siswa.

## **2. Objek Penelitian**

“Menurut Indrawan dan Yaniawati (2017, hlm. 12) menyatakan “Variabel dalam penelitian memiliki posisi yang penting, yakni sebagai objek penelitian.” Sedangkan menurut Sugiyono (2018, hlm.39) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan definisi yang sudah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sesuatu hal yang akan diteliti oleh peneliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian setelah data sudah diperoleh ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini kreativitas guru sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar siswa variabel terikat (Y), Hasil belajar siswa diambil dari nilai ujian akhir semester dan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS MA Baabussalaam Bandung tahun ajaran 2018/2019.

## **D. Operasional Variabel**

“Menurut Suharsimi, Arikunto (2013, hlm. 161) Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan menurut Rully (2017, hlm.12) Variabel adalah turunan konsep yang di dalamnya mengandung data atau informasi bervariasi dan bersifat dinamis, fleksibel, fluktuatif, serta memiliki karakteristik mutu (baik atau buruk)”.

### **1. Variabel Independen (Variabel Bebas)**

“Sugiyono (2018, hlm. 39) mengatakan “Variabel ini sering disebut sebagai variable stimulus, predicator, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable bebas. Variable bebas adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat)” Variable independent dalam penelitian ini ialah variable yang menjadi sebab yaitu kreativitas guru (variabel bebas X)

## 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

“Sugiyono (2018, hlm 39) mengatakan “Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.”Variabel dependen dalam penelitian ini adalah yang menjadi akibat yaitu hasil belajar siswa”.

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator Variabel	Indikator data	Skala
Kreativitas Guru (X) Dari beberapa indikator dalam mengukur kreativitas, digunakan indikator dari ciri orang kreatif dilihat dari dimensi berpikir kreatif ( <i>aptitude</i> ) dan sikap kreatif ( <i>non aptitude</i> ) menurut Munandar (2009, hlm. 43).	1. Orisinalitas	a. Sesuatu yang baru dan unik b. Pelajaran dengan salam kemudian memberikan <i>games</i> c. Metode menarik seperti menyiapkan <i>ice breaking</i> d. Media belajar seperti <i>power point</i> e. Evaluasi membuat soal yang unik berbentuk teka-teki, <i>games</i> dan lain-lain.	Ordinal
	2. Fleksibilitas	a. Melakukan pendekatan sesuai dengan tingkat kemampuan siswanya b. Memahami kemampuan setiap siswanya yang berbeda-beda c. Memberikan pertanyaan yang berbeda maupun yang berbeda bagi siswa yang	Ordinal



		belum memahami materi.	
	3. kelancaran	<p>a. Menciptakan banyak ide atau jawaban ketika mengajar</p> <p>b. Memberikan banyak jawaban yang dapat membuat siswa mengerti ketika siswa terus menerus bertanya</p>	Ordinal
	4. Elaborasi	<p>a. Menciptakan pembelajaran sehingga lebih menarik</p> <p>b. Menarik perhatian siswa</p> <p>c. Menggunakan media pembelajaran</p>	Ordinal
	Munandar (2009, hlm. 43)		
Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh oleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomor. Rusman 2015, hlm.67)	Ranah Kognitif berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir	(Nilai Ulangan Harian)	Interval

## **E. Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian**

### **1. Pengumpulan Data**

“Menurut Indrawan dan Yaniawati ( 2017, hlm. 141) Pengumpulan data penelitian kuantitatif merupakan upaya peneliti untuk mengumpulkan data bersifat angka, atau bisa juga data bukan angka, namun bisa dikuantifikasikan. Data-data tersebut diturunkan dari variabel yang sudah dioperasionalkan, dengan skala ukur tertentu, yakni skala ordinal dan interval”. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Pengumpulan data primer**

##### **1) Kuisisioner (Angket)**

“Menurut Sugiyono (2018, hlm. 142) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas”.

##### **2) Dokumen**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis harus mempersiapkan instrumen penelitian yaitu dokumen. “Sugiyono (2018, hlm. 240) menarik kesimpulan dari penelitiannya sebagai berikut: Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*Life Histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain”.

#### **b. Pengumpulan data sekunder**

##### **1) Wawancara**

“Menurut Sugiyono (2018, hlm. 137) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”.

## 2) Observasi

“Menurut Sugiyono (2013, hlm. 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan”.

## 2. Instrumen Penelitian

“Menurut Indrawan dan Yuniawati (2017, hlm.112) Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”. instrumen penelitian antara lain adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 2**  
**Instrumen Penelitian**

No	Pernyataan	Nilai
1.	Guru membuat sesuatu yang baru dan unik dalam pembelajaran	Positif
2.	Guru tidak membuat sesuatu yang baru dan unik dalam pembelajaran	Negatif
3.	Ketika membuka pelajaran guru mengucapkan salam dan kemudian memberikan <i>games</i>	Positif
4.	Ketika membuka pelajaran guru tidak mengucapkan salam dan kemudian memberikan <i>games</i>	Negatif
5.	Guru mencairkan suasana dengan menggunakan metode menarik seperti memberikan ice breaking ketika mengajar	Positif
6.	Guru tidak mencairkan suasana dengan menggunakan metode menarik seperti memberikan ice breaking ketika mengajar	Negatif

No	Pernyataan	Nilai
7.	Guru menggunakan media power point dengan tambahan musik	Positif
8.	Guru tidak menggunakan media power point dengan tambahan musik	Negatif
9.	Pada saat ujian atau ulangan bentuk soal yang dibuat guru unik. Seperti: soal dalam bentuk teka-teki, <i>games</i> dll	Positif
10.	Pada saat ujian atau ulangan bentuk soal yang dibuat guru tidak unik.	Negatif
11.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi	Positif
12.	Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi	Negatif
13.	Guru melakukan pendekatan sesuai dengan tingkat kemampuan siswanya	Positif
14.	Guru tidak melakukan pendekatan sesuai dengan tingkat kemampuan siswanya	Negatif
15.	Guru memahami kemampuan setiap siswanya yang berbeda-beda	Positif
16.	Guru tidak memahami kemampuan setiap siswanya yang berbeda-beda	Negatif
17.	Guru memberikan contoh soal yang berbeda-beda bagi siswa yang sulit memahami materi	Positif
18.	Guru tidak memberikan contoh soal yang berbeda-beda bagi siswa yang sulit memahami materi	Negatif

No	Pernyataan	Nilai
19.	Guru menjelaskan kembali materi sampai siswa mengerti	Positif
20.	Guru tidak menjelaskan kembali materi sampai siswa mengerti	Negatif
21.	Guru mengapresiasi siswa yang aktif selama pembelajaran	Positif
22.	Guru tidak mengapresiasi siswa yang aktif selama pembelajaran	Negatif
23.	Guru membuat siswa yang pasif menjadi aktif dengan cara misalnya, siswa yang pasif disuruh untuk bertanya atau mengerjakan soal di depan kelas	Positif
24.	Guru tidak membuat siswa yang pasif menjadi aktif	Negatif
25.	Guru memanfaatkan media belajar yang tersedia jika media belajar yang hendak digunakan tidak dapat digunakan	Positif

Cara menilai jawaban dari setiap kuesioner melalui sikap responden dengan skala likert yang disesuaikan oleh penulis, dimata pemberian nilai setiap jawaban sebagai berikut :

**Tabel 3. 3**  
**Skala Likert**

Tipe	Skor	
	Positive	Negative
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2018, hlm. 94)

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Instrumen**

#### **a. Uji Metode *Suksesif Interval* (MSI)**

“Jonathan Sarwono (2014, hlm.250) “Metode suksesif interval merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Mengapa data ordinal harus diubah dalam bentuk interval? Data ordinal sebenarnya adalah data kualitatif atau bukan angka sebenarnya. Data ordinal menggunakan angka sebagai simbol data kualitatif”. Dalam contoh di bawah ini, misalnya:

- Angka 1 mewakili “sangat tidak setuju”
- Angka 2 mewakili “ tidak setuju”
- Angka 3 mewakili “netral”
- Angka 4 mewakili “setuju”
- Angka 5 mewakili “sangat setuju”

Dalam banyak prosedur statistik seperti regresi, korelasi Pearson, uji t dan lain sebagainya mengharuskan data berskala interval. Oleh karena itu, jika hanya mempunyai data berskala ordinal, maka data tersebut harus diubah kedalam bentuk interval untuk memenuhi persyaratan prosedur-prosedur tersebut. Kecuali jika menggunakan prosedur, seperti korelasi Spearman yang ada data berskala ordinal, maka tidak perlu mengubah data yang sudah ada tersebut.

#### **b. Uji Validitas**

“Validitas adalah alat ukur untuk mengetahui data yang diteliti apakah valid atau tidak valid dalam suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, Sugiyono (2018, hlm.125)”. “Menurut Rully dan Poppy (2017, hlm. 123) validitas menguji instrumen yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan untuk mengukur apa yang semestinya diukur, atau tidak”.

Validitas dapat dilihat dari dimensi isi, kriteria-terkait, dan konstruk. Validitas yang digunakan yaitu validitas isi. Validitas isi merupakan pengukuran kualitas ketepatan instrumen dalam memberi cakupan isi yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian sebagaimana telah dipandu dalam operasional variabel. Untuk mengetahui kondisi validitas isi yaitu:

- a) Pengujian dalam tahapan uji coba instrument (*Try out*)

- b) Menggunakan sebuah panel yang terdiri beberapa orang untuk menilai seberapa baik instrument yang sudah dibuat.

### c. Uji Reliabilitas

“Menurut Sugiyono (2018, hlm. 130) Reliabilitas adalah hasil penelitian dimana terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas dapat dikemukakan dengan rumus dan Spearman Brown teknik belah dua dan (*split half*)”. Maka untuk keperluan itu, butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan kelompok instrumen genap. Selanjutnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total, skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya. Untuk menguji reliabilitas penulis menggunakan Statistik deskriptif. Aspek reliabilitas bisa dilihat dari nilai alpha, jika nilai alpha lebih besar atau sama dengan 0,6 maka bisa dikatakan reliabel.

**Tabel 3. 4**

Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

*Sugiyono (2018, hlm. 184*

## 2. Analisis Deskriptif

“Sugiyono (2018, hlm. 147) mengatakan bahwa “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.

“Indrawan dan Yaniawati (2016, hlm. 163) mengatakan bahwa statistik deskriptif dapat membuat menggambarkan hasil pengumpulan data dengan cara”.

- a. *Central Tendency* terdiri dari *Mean*, Nilai rata-rata yang diperoleh dari pembagian jumlah semua nilai dari anggota populasi dengan jumlah anggota populasi. Lazimnya digunakan untuk data interval dan rasio. *Median*, adalah

titik tengah dari nilai-nilai setengah diurut dari yang terkencil sampai yang terbesar. Lazimnya digunakan untuk data ordinal. *Modus*, adalah nilai pengamatan yang paling sering muncul dari rentetan data yang terkumpul. Modus banyak digunakan untuk data nominal

- b. *Variability* (perubahan/faktor yang tidak tetap) yaitu meliputi variansi, standar deviasi, *range* = jarak. Standar deviasi atau yang lebih dikenal dengan simpangan baku adalah akar kuadrat dari varian (nilai rata-rata). Bilangan tersebut dipergunakan untuk mengetahui nilai ekstrem suatu data.
- c. *Relative Standing* (kedudukan yang relatif) menggunakan *z score* = *z*. *Z score* adalah standar skor berupa jarak skor seorang dari mean kekelompoknya dalam suatu standar deviasi.

Deskripsi data yang disajikan meliputi rata-rata/ *Mean* (M), *modus* (Mo), *median* (Me) dan standar deviasi (SD). Mean merupakan rata-rata hitung, modus atau mode ialah nilai dari data yang mempunyai frekuensi tertinggi atau nilai yang sering muncul dalam kelompok data, median yaitu nilai tengah dari gugusan data yang telah diurutkan (disusun) mulai dari data terkecil sampai data terbesar . Selanjutnya Standar deviasi (Simpangan baku) adalah kelompok atau ukuran standar penyimpangan dari rata-ratanya. Dalam menyusun distribusi frekuensi, digunakan langkah-langkah berdasarkan pada Sugiyono (2018, hlm. 148) sebagai berikut :

- a. Menentukan jumlah Kelas Interval Rumus untuk menentukan jumlah kelas interval yang menggunakan rumus Sturges yakni jumlah kelas interval =  $1 + 3,3 \log n$ . Dimana n adalah jumlah responden
- b. Menentukan rentang data (Ranger)  
Rentang kelas = Skor maximum – skor minimum + 1
- c. Menentukan panjang kelas Interval  
Panjang kelas interval  $\frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas Interval}}$

Berdasarkan penjelasan di atas, maka analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yaitu :

- a. Analisis deskriptif mengenai tanggapan responden yaitu siswa MA Baabussalaam Bandung mengenai kompetensi sosial guru



- b. Analisis deskriptif tanggapan responden yaitu siswa MA Baabussalaam Bandung mengenai, Hasil belajar siswa

### **3. Rancangan Analisis Data**

#### **a. Uji Normalitas**

“Menurut Sugiyono (2012, hlm. 239) menjelaskan bahwa “Pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menggunakan statistik parametris karena data yang akan diuji berbentuk ratio. Karena akan menggunakan statistik parametris, maka setiap data pada setiap variabel harus terlebih dulu diuji normalitasnya. Bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametris.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

“Menurut Ghozali (2011, hlm. 143) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas menggunakan uji glesjer yaitu mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel”. Hasil dari uji glejser menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas apabila dari perhitungan SPSS nilai probalitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%.

#### **c. Uji Linearitas Regresi**

Menurut sugiyono (2018, hlm. 265) “Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak”.

Ho : Regresi Linear

Ha : Regresi non-linier

F hitung dibandingkan dengan F tabel dan dk pembilang ( $k - 2$ ) dan dk penyebut ( $n - k$ ). Untuk menguji hipotesis nol, tolak hipotesis regresi linear, jika statistik F hitung untuk tuna cocok yang diperoleh lebih besar dari harga F dari tabel menggunakan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian.

#### **d. Uji Korelasi Regresi Linier Sederhana**

“Menurut Indrawan dan Yaniawati (2017, hlm. 170) Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y)”. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

#### **e. Uji Koefisien Determinasi**

Dengan menggunakan koefisien determinasi dapat diketahui seberapa besar pengaruh variabel bebas atau independen (X) kreativitas guru terhadap variabel terikat atau dependen (Y) hasil belajar siswa. Pada penelitian ini, menggunakan perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan statistik deskriptif.

#### **f. Uji Hipotesis**

“Menurut Sugiyono (2017, hlm 99) hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Dalam penelitian ini penulis hipotesis penelitian yang berkenaan dengan ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen atau variabel bebas (X) dengan variabel dependen atau variabel terikat (Y). Adapun perumusan hipotesis yaitu:

$H_0 = 0$  Tidak terdapat pengaruh antara kreativitas guru (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) dalam mata pelajaran ekonomi di MA Baabussalaam Bandung.

$H_0 \neq 0$  Terdapat pengaruh antara kreativitas guru (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) dalam mata pelajaran ekonomi di MA Baabussalaam Bandung.

### **G. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan, yaitu : persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengolahan data penelitian, dan kesimpulan penelitian.

a. Tahap persiapan penelitian, meliputi :

- 1) Menentukan masalah, dengan melihat fenomena atau masalah yang ada, dan memfokuskan inti masalahnya.

- 2) Melakukan pra penelitian untuk mengetahui hasil belajar siswa

b. Tahap pelaksanaan penelitian :

- 1) Melakukan perijinan pada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini (dengan kepala sekolah, guru ekonomi, siswa, dan pihak-pihak lainnya yang ikut terlibat).

- 2) Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran terkait waktu penelitian.

- 3) Peneliti menyusun instrumen penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah berupa angket atau kuisisioner

- 4) Melakukan penelitian penyebaran angket sesuai dengan waktu yang ditetapkan sebelumnya.

c. Tahap pengolahan data penelitian akan menggunakan program SPSS, yaitu:

- 1) pengolahan data hasil penelitian

- 2) Uji Metode *Suksesif Interval* (MSI)

- 3) Uji Validitas

- 4) Uji Reliabilitas

- 5) Uji Deskriptif

- 6) Uji Normalitas

- 7) Uji Heteroskedastisitas

- 8) Uji Linieritas Regresi

- 9) Uji Korelasi regresi sederhana

- 10) Uji Koefisien determinasi Uji Hipotesis

- 11) Uji Hipotesis

4. Tahap kesimpulan penelitian

Setelah dilakukan penelitian, dan bisa dilihat hasilnya melalui pengujian statistik, maka peneliti bisa mengambil kesimpulan dari penelitian ini.